

EVALUASI WEBSITE SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PROPINSI JAWA TIMUR DENGAN PENDEKATAN EVALUASI BERBASIS KONTEN

by Suryo Adi Wibowo

Submission date: 29-Feb-2020 11:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1266390093

File name: 83-Article_Text-169-1-10-20191215.pdf (376.38K)

Word count: 1857

Character count: 10981

EVALUASI WEBSITE SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PROPINSI JAWA TIMUR DENGAN PENDEKATAN EVALUASI BERBASIS KONTEN

Suryo Adi Wibowo¹, Yosep Agus Pranoto², Kartiko Ardi Widodo³, Moh. Miftakhur Rokhman⁴

^{1,2,4}Teknik Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang

³Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional Malang

oryusdee@gmail.com

ABSTRAK

Semenjak ditemukannya internet sebagai salah satu media komunikasi dan informasi, website merupakan produk teknologi informasi yang terbilang paling populer, namun terkadang banyak website yang hadir tanpa kualitas yang bagus sehingga tidak dapat menyampaikan informasi yang dibawa. Kualitas sebuah website tentunya tergantung kepada pengujian dan pengawasan terhadap kualitas website itu sendiri, termasuk website sekolah-sekolah di Indonesia. Jawa Timur adalah salah satu propinsi di Indonesia yang memiliki kuantitas dan kualitas pendidikan yang sangat baik baik ditingkat SD hingga SMA. Banyak sekolah di Jawa Timur yang masuk dalam Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional meskipun kemudian kebijakan ini tidak dilanjutkan oleh pemerintah.

Website bagi sekolah adalah sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan juga sarana komunikasi yang pada era sekarang sangat banyak digemari karena efektivitas dan efisiensi dari teknologi website tersebut. Namun masih banyak ditemukan bahwa kualitas dan kuantitas informasi yang ada didalam konten website sekolah yang belum sepenuhnya dioptimalkan. Penelitian ini menggunakan beberapa kelompok parameter konten yang digunakan untuk evaluasi website sekolah. Diantaranya adalah informasi kontak, admisi, pemberdayaan alumni, profil, dan media sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang ada di Jawa Timur sudah mulai menggunakan website sebagai sarana penyampaian informasi melalui media online. Namun berdasarkan parameter yang digunakan dalam penelitian ini, masih banyak ditemukan sekolah-sekolah yang belum mengoptimalkan website yang dimilikinya. Sebanyak 8,33% sekolah yang benar-benar memanfaatkan konten informasi kontak yang jelas dan lengkap dalam websitenya, 2,98% sekolah yang menyertakan informasi admisi, 7,15% yang menampilkan profil alumni serta kegiatan alumni dalam websitenya, 27,68% yang secara detail menyampaikan profil sekolah, serta hanya 2,08% yang memanfaatkan tautan media sosial dalam website sekolahnya.

Keyword : *evaluasi, website, sekolah, Jawa Timur*

1. PENDAHULUAN

Hubungan antara sekolah dan masyarakat pada hakekatnya adalah suatu sarana yang cukup mempunyai peranan yang menentukan dalam rangka usaha mengadakan pembinaan pertumbuhan dan pengembangan murid-murid di sekolah. Secara umum orang dapat mengatakan apabila terjadi kontak, pertemuan dan lain-lain antara sekolah dengan orang di luar sekolah, adalah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat. Hubungan antara sekolah dengan masyarakat khususnya wali murid atau orang tua dari siswa dapat terjadi dengan baik apabila keduanya melakukan komunikasi. Komunikasi dalam bahasa Inggris adalah *communication*, berasal dari kata *communicatio* atau dari kata *comunis* yang berarti "sama" atau "sama maknanya" dengan kata lain komunikasi memberi pengertian bersama dengan maksud mengubah pikiran, sikap, perilaku, penerima dan melakukan yang diinginkan oleh komunikator. J.L. Aranguren dalam bukunya *Human Communication* (2011) menyatakan bahwa komunikasi adalah pengalihan komunikasi untuk memperoleh tanggapan.

Website sekolah merupakan salah satu alternatif penyampaian informasi (pengetahuan dan berita) berbasis Internet yang dikeluarkan oleh sekolah dengan tujuan untuk kemudahan dalam pendistribusian informasi pada publiknya, dalam hal

ini adalah: siswa, orang tua siswa, dan masyarakat. Penyebaran informasi melalui website sekolah ini dilakukan atas kerjasama dari tenaga administrasi website sekolah dengan humas sekolah, dengan penanggung jawab kepala sekolah. Selain untuk menyebarkan informasi berkenaan dengan profil sekolah, kegiatan sekolah, dan prestasi sekolah, kegunaan website sekolah juga dapat meningkatkan citra positif sekolah di mata publiknya. Publik yang dimaksud dalam hal ini adalah seluruh pihak yang melihat website sekolah dari Internet, seperti orang tua yang sedang mencari sekolah untuk anaknya, masyarakat pengguna pendidikan, ataupun ketika ada penawaran kerjasama dari suatu perguruan tinggi di luar negeri, pihak perguruan tinggi tersebut dapat dengan mudah melihat profil, kegiatan, dan prestasi sekolah melalui website sekolah, tanpa harus jauh-jauh datang untuk observasi mengenai sekolah tersebut. Pemanfaatan website dan media sosial dapat mendorong efektivitas proses belajar dan mengajar di sekolah (Maqableh et. al., 2015).

Permasalahan umum yang terjadi pada website sekolah-sekolah di Indonesia adalah terkait dengan konten, baik dari segi kelengkapan konten dan waktu update konten yang lama. Hill dkk (2010) telah melakukan penelitian terkait evaluasi website sekolah-sekolah di Southern California – Amerika Serikat dengan mengevaluasi konten website sekolah-sekolah

tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hanya 50 (17,5%) dari 285 sekolah yang diidentifikasi memiliki website yang aktif. Selain itu, sebagian besar website tidak memiliki konten yang lengkap. Dari hal tersebut, penulis tertarik untuk melihat seberapa baik website sekolah-sekolah di Jawa Timur ditinjau dari segi konten.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari lima tahapan, sebagai berikut :

1. Penentuan parameter penelitian.
2. Pencarian website sekolah-sekolah yang berada di kabupaten / kota di wilayah Jawa Timur, dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - a. Website dicari dengan menggunakan *search engine* Google dengan keyword tertentu yang mengandung kata “.sch.id”
 - b. Website sekolah yang dilibatkan dalam penelitian ini menggunakan domain “.sch.id”
 - c. URL berupa domain utama, tidak subdomain.
3. Penerapan parameter penilaian terhadap website sekolah-sekolah.
4. *Collecting* data penelitian.
5. Analisis dan pembahasan.

2.2. Parameter penelitian.

Parameter yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini seperti yang tercantum dalam Tabel 1 di bawah ini. Parameter ini mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Hill (2010).

2.3. Website Sekolah

Hasil pencarian menggunakan *search engine* Google didapatkan data sekolah seperti pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1. Parameter Penelitian

No.	Parameter	Kelompok Parameter
1	Map / peta lokasi sekolah	Informasi Kontak
2	Informasi kontak sekolah	
3	Alamat sekolah jelas dan lengkap	
4	Penjelasan alur / proses pendaftaran	Admisi / PPDB
5	Informasi jalur penerimaan siswa baru	
6	Kontak person untuk panitia penerimaan siswa baru	
7	Informasi alumni	Pemberdayaan Alumni
8	Informasi profil singkat sekolah	Profil Sekolah
9	Informasi visi dan misi sekolah	
10	Informasi fasilitas sekolah	
11	Informasi galeri foto / video sekolah	
12	Informasi guru dan staff sekolah	
13	Sambutan kepala sekolah	
14	Berita terkini sekolah	
15	Kategori berita	
16	Informasi berita terpopuler	
17	Agenda kegiatan sekolah	
18	Informasi prestasi sekolah	
19	Menu/area download	
20	Informasi statistik pengunjung	
21	Polling	
22	URL / Nama Facebook	Media Sosial
23	URL / Nama Twitter	
24	URL / Nama Instagram	

Tabel 2. Data Sekolah yang diteliti.

No.	Nama Sekolah	Kabupaten/Kota	Alamat Website
1	SMAN 3 Blitar	Kota Blitar	https://sman3blitar.sch.id/
2	SMAN 2 Madiun	Kab Madiun	http://smanegeri2madiun.sch.id/
3	SMA Negeri 8 Malang	Kota Malang	http://www.sman8malang.sch.id/
4	SMA Negeri 4 Malang	Kota Malang	http://www.sman4malang.sch.id/
5	SMAN 21 Surabaya	Surabaya	https://sman21surabaya.sch.id/
6	SMA Negeri 20 Surabaya	Surabaya	http://www.sman20surabaya.com
7	SMAN 19 Surabaya	Surabaya	https://sman19sby.sch.id/
8	SMA Al Hikmah Surabaya	Surabaya	http://sma.alhikmahsby.sch.id/
9	SMAN 2 Genteng	Banyuwangi	https://www.sman2genteng.sch.id
10	SMA Negeri 2 Jember	Jember	http://www.sman2jember.sch.id/
11	SMAN 1 Situbondo	Situbondo	https://www.sman1situbondo.sch.id/
12	SMA Negeri 1 Krasakan	Kab Probolinggo	https://sman1kraksaan.sch.id/
13	SMA Negeri 1 Grati	Kab Pasuruan	http://sman1grati.sch.id/
14	SMA Negeri 2 Nganjuk	Kab Nganjuk	http://www.sman2nganjuk.sch.id/
15	SMA Negeri 1 Maospati	Kab Magetan	http://www.smanti.sch.id/
16	SMA Negeri 1 Magetan	Kab Magetan	http://www.smasa-magetan.sch.id/
17	SMA Negeri 1 Batu	Kota Batu	https://www.sman1batu.sch.id/
18	SMAN 1 Probolinggo	Kota Probolinggo	https://www.sman1probolinggo.sch.id/
19	SMA Negeri 2 Mojokerto	Kab Mojokerto	https://sman2mojokerto.sch.id/
20	SMA Negeri 1 Kediri	Kota Kediri	https://smastkediri.sch.id/
21	SMA Negeri 2 Surabaya	Surabaya	http://www.sman2-sby.sch.id/
22	SMAN 1 Sampang	Sampang	http://www.sman1sampang.sch.id/
23	SMA Negeri 1 Pamekasan	Pamekasan	http://www.sman1pmk.sch.id/
24	SMA Negeri 2 Bondowoso	Kab Bondowoso	http://sman2bondowoso.sch.id/
25	SMA Negeri 2 Lumajang	Kab Lumajang	http://www.sman2-lmj.sch.id/html/
26	SMA Negeri 1 Kepanjen	Kab Malang	http://smaneka.sch.id/
27	SMA Negeri 1 Trenggalek	Kab Trenggalek	http://sman1trenggalek.sch.id/
28	SMA Negeri 1 Boyolangu	Kab Tulungagung	https://sman1boyolangu.sch.id

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan *collecting* data website sekolah-sekolah dengan menerapkan parameter yang telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis secara kuantitatif data tersebut. Pada Tabel 3 di bawah ini adalah hasil dari pengamatan pada website sekolah. Kolom Jml adalah kolom jumlah, yang didapatkan dari jumlah website sekolah yang telah mengimplementasikan tiap-tiap parameter. Kolom Perc. adalah prosentase dari kolom jumlah dibagi dengan total jumlah sekolah yang terlibat dalam penelitian. Sebagai contoh, parameter nomor 1, terdapat 3 sekolah yang telah menambahkan map/peta lokasi sekolah dalam websitenya.

Tabel 3. Hasil pengamatan website sekolah.

No	Parameter	Jml	Perc.
1	Map / peta lokasi sekolah	3	10,72
2	Informasi kontak sekolah	28	100
3	Alamat sekolah jelas dan lengkap	25	89,29
4	Penjelasan alur / proses pendaftaran	8	28,58
5	Informasi jalur penerimaan siswa baru	10	35,72
6	Kontak person untuk panitia penerimaan siswa baru	2	7,15
7	Informasi alumni	2	7,15
8	Informasi profil singkat sekolah	28	100
9	Informasi visi dan misi sekolah	24	85,72
10	Informasi fasilitas sekolah	18	64,29
11	Informasi galeri foto / video sekolah	19	67,86
12	Informasi guru dan staff sekolah	4	14,29
13	Sambutan kepala sekolah	25	89,29
14	Berita terkini sekolah	21	75
15	Kategori berita	7	25
16	Informasi berita terpopuler	3	10,72
17	Agenda kegiatan sekolah	9	32,15
18	Informasi prestasi sekolah	18	64,29
19	Menu/area download	4	14,29
20	Informasi statistik pengunjung	3	10,72
21	Polling	3	10,72
22	URL / Nama Facebook Official	9	32,15
23	URL / Nama Twitter Official	2	7,15
24	URL / Nama Instagram Official	3	10,72

Hasil pengamatan pada Tabel 3 diatas jika dilakukan analisis berdasarkan kelompok parameter,

maka dihasilkan data seperti yang tertera pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil pengamatan berdasarkan kelompok parameter.

No.	Kelompok Parameter	Presentase
1.	Informasi Kontak	8,33
2.	Admisi / PPDB	2,98
3.	Pemberdayaan Alumni	7,15
4.	Profil Sekolah	27,68
5.	Media Sosial	2,08
	Total	41,07

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di propinsi Jawa Timur masih belum mengoptimalkan potensi media website sebagai sarana komunikasi dengan publik. Total hanya 41,07% dari 28 sekolah yang telah menerapkan 24 parameter yang digunakan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Sekolah-sekolah yang ada di Jawa Timur telah mulai menggunakan media website sebagai sarana publikasi kegiatan sekolah.
- 2) Sekolah-sekolah di Jawa Timur belum mengoptimalkan manfaat website sekolah yang dimilikinya.
- 3) Perlu adanya perbaikan konten yang ada di website sekolah-sekolah, sehingga masyarakat umum terbantu dengan adanya akses informasi yang lengkap.

4.2. Saran

Penelitian ini dapat diperdalam dengan menggunakan beberapa model evaluasi seperti *usability* dan *accessibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aranguren, JL, 2011. Human Communication Fourth Edition (Book 4). Mc Graw Hill. California
- [2]. Hill, G.M. & Tucker, M. & Hannon, James. (2010). An evaluation of secondary school physical education websites. The Physical Educator. 67. 114-127.
- [3]. Maqableh, M., Rajab, L., Quteshat, W., Masa'deh, R. E. M., Khatib, T., & Karajeh, H. (2015). The impact of social media networks websites usage on students' academic performance. Communications and Network. 7. 159-171

EVALUASI WEBSITE SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PROPINSI JAWA TIMUR DENGAN PENDEKATAN EVALUASI BERBASIS KONTEN

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lppm.itn.ac.id

Internet Source

9%

2

fadillawekay.wordpress.com

Internet Source

3%

3

ikhsanputrapratama.blogspot.com

Internet Source

3%

4

noerzusniyaap14.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On